

ABSTRAK

Analisis ini mengangkat topik berdasarkan hasil observasi dari kegiatan operasional perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui modal kerja yang dikelola selama kuartal IV 2017 sudah berjalan secara efektif. Sehingga perusahaan memiliki alternatif perencanaan keuangan jangka pendek yang efektif. kuartal IV 2017 PT. JIP ini mendapatkan kas masuk yang sangat berfluktuatif, hal ini dikarenakan permintaan pasar *e-commerce* yang terus berubah-ubah setiap harinya. Kas yang masuk ke perusahaan yang fluktuatif ini diikuti oleh pengeluaran yang naik turun mengikuti pembayaran yang sudah jatuh tempo. Dari hasil selama observasi penelitian ini, PT. JIP ini tidak mengalami kekurangan dana dalam hal melakukan pembayaran setiap harinya. Sehingga untuk memenuhi pembayaran membutuhkan dana dari *cash free* yang disimpan. kebutuhan kas baik secara total ataupun aktivitas harian, aliran kas masuk dari penjualan belum dapat mengcover semua pengeluaran operasional keseharian. Jumlah kas akan selalu aman dikarenakan *capital injection* dari perusahaan induk dan investor. Hal ini membuat perusahaan tidak dapat mandiri secara financial, dikarenakan masih adanya campur tangan oleh perusahaan pendiri. Oleh karena itu perusahaan harus membuat perncanan keuangan jangka pendek dengan menggunakan sumber pendanaan pihak luar yaitu bank. PT. JIP akan selalu membutuhkan *capital injection* untuk membuat kas tetap likuid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja PT. JIP tidak efektif.

Kata Kunci: Cash, Account Receivable, Inventory, Account Payable, Modal Kerja